PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI DAMPAK FACEBOOK DI SMA WAHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO

Abstract: Along with a wide variety of information technology advances, many social networks such as Facebook, Friendster, MySpace are emerging. Facebook, one of the networks is much in demand by young Indonesian people because it is easier to make friends than other social networks. Besides, it is more informative. People can exchange comments or photos on Facebook wall. By using Facebook people can communi–cate with anyone, anywhere. In addition, being a means of virtual intercommunication, Facebook is also used as a media to widespread information about the various activities and promote products.

Currently, so many students have already been using Facebook that it certainly brings an impact on students. The positive impact of Facebook is to obtain information, make friends, learn to write an article, and as a means of discus–sion. Facebook increasingly perceived negative impact for students; the lack of time to learn, Facebook addiction, redu–ced privacy, etc. Furthernore, as the events that occurred in Indonesia such as in Tanjung Pinang, a student was expelled for insulting teachers through Facebook. In Sidoarjo, it was informed that a student reported losing but meeting a friend whom he/ she knew through Facebook.

The role of the school counsellor is to provide psycholo–gical and humanitarian help scientifically and professionally so that a counsellor teacher should create a better communi–cation with students dealing with problems and challenges of lives.

Based the fact that occur at this time, in general Face–book carry negative impacts to students at school but be–cause of the wide range of the research, researcher conduc–ted a study on a smaller scope that is in SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, because in the pre-study the majority of students of SMA Wahid Hasyim already have their own accounts of Facebook.

Ni'matus Sholihah

FTK UIN Sunan Ampel Surabaya

Keyword: The role of the school counsellor, *Facebook.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendahuluan

Pada zaman sekarang teknologi semakin berkembang dengan pesat terutama teknologi informasi. Kita dapat mengetahui informasi dari berbagai kota, dan Negara-negara lain dengan cepat dan mudah. Sarana informasi yang sering digunakan saat ini oleh masyarakat adalah *hand phone* dan internet untuk mengetahui berita dari luar daerah, luar negeri dan seluruh dunia.

Penggunaan internet bukanlah suatu hal yang istimewa atau khusus untuk kalangan tertentu, baik dari segi profesi, kalangan masyarakat, pendidikan dan usia. Hampir semua golongan masyarakat sudah tahu dan akrab dengan internet.

Seiring dengan perkembangan waktu dan modernisasi, internet menjadi sebuah kebutuhan dan aktifitas tetap manusia sebagai anggota masyarakat. Selain menjadi tuntutan profesi, pengembangan ilmu pengetahuan, berita, dan hiburan, berinternet juga menjadi cara alternatif seseorang untuk bergaul sebagai makhluk sosial.

Kehadiran internet memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan data yang belum tentu bisa ditemukan secara langsung dalam media cetak yang bisa dijumpai sehari-hari. Terutama karena kendala pada cara dan biaya yang tidak sedikit.

Di Indonesia, dapat ditemukan warung internet (*warnet)* yang bertebaran di sepanjang pinggiran jalan. Selain itu, banyak tempat-tempat umum–lembaga pendidikan, *Cafe, Mall,* dan tempat-tempat rekreasi yang menawarkan jasa *hot–spot* atau *wifi* untuk masyarakat yang memiliki *laptop dan phonebook.* Di samping itu, banyak tipe ponsel yang telah dilengkapi dengan aplikasi internet.

Seiring dengan perkembangan yang sangat pesat maka, banyak situs dan aplikasi pertemanan, promosi, *milis,* dan aplikasi-aplikasi lainnya. Di antaranya adalah *Google Talk, AIM, Yahoo, Multiply, Live Messanger, mIRC, My Space, Friendster, dan Facebook.*

Sejak tahun 2007, *facebook* mengalami peningkatan penggunaan di Indonesia. Hingga sekarang, Indonesia menjadi salah satu negara dengan masyarakat pengguna *facebook* yang besar.

Adapun pengertian *facebook* adalah situs web jaringan sosial yang diluncurkan 4 februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zurkerbenrg. Pada saat itu Mark dibantu teman-temannya membuat jaringan mahasiswa melalui internet agar dapat saling kenal. Dan pada tahun 2005 mark mengembangkan jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. Tetapi sejak 11 september 2006, orang dengan alamat surat e-mail apapun dapat mendaftar di *facebook*. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah tingkat atas, tempat kerja, atau wilayah geografis.[1]

Oleh karena jejaring sosial merupakan struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan di mana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Istilah jejaring sosial ini diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes di tahun 1945.[2]

---

[1] Sumber:http//jomlos.blogspot.com/2009/08/tentang-pengertian-*facebook*.html

[2] Okie Raya. Blogspot. .Com/ 2009/ 12/ Jaringan – Sosial. Html-Tembolok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi berbagai macam jaringan sosial banyak bermunculan seperti: *Facebook*, *Friendster*, *MySpace*, dsb. *Facebook* merupakan jaringan sosial yang banyak diminati oleh orang Indonesia, karena *facebook* adalah jenis dari jaringan sosial yang lebih mudah untuk menambah teman dibanding jaringan sosial lainnya. Selain itu *facebook* lebih informatif bisa saling tukar komentar, foto atau di wall yang kita tulis. Dengan *facebook* kita bisa berkomunikasi dengan siapapun dan di manapun. Selain menjadi sarana pergaulan dunia maya *facebook* juga dimanfaatkan sebagai wahana berbagai informasi tentang beragam kegiatan dan promosi produk.

Penggunaan *facebook* ternyata memberi banyak dampak positif dan negatif, terutama jika digunakan secara berlebihan. Mulai kalangan dewasa sampai anak-anak sudah mampu menggunakan situs *web* jaringan sosial ini sehingga dampaknya pun bisa menjangkau ke semua tingkat usia. Oleh karena itu peran positif orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam memantau penggunaan *facebook* bagi putra-putri mereka.

Adapun peran guru Bimbingan Konseling adalah orang yang memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional sehingga seorang guru Bimbingan Konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidupnya.

Saat ini di kalangan para siswa jaringan sosisal *facebook* lagi marak sehingga banyak siswa yang sudah mengunakan *facebook* tetapi hal ini tentunya berdampak pada siswa di antara dampak positifnya adalah memperoleh informasi, mendapatkan teman, belajar menulis artikel, mengeluarkan pendapat, dan sebagai sarana diskusi. Sedangkan dampak negatifnya adalah kurangnya waktu belajar, kecanduan *facebook*, berkurangnya privasi, dll. Dampak negatif *facebook* makin dirasakan bagi siswa sebagaimana kejadian-kejadian yang terjadi di Indonesia seperti siswa di Tanjung Pinang dikeluarkan karena menghina guru lewat *facebook*, di Sidoarjo dikabarkan seorang siswa dilaporkan hilang tetapi ternyata menemui teman yang dikenal lewat *facebook*.

Dari kenyataan yang terjadi pada saat ini, secara umum *facebook* memberi dampak negatif pada siswa – siswi di sekolah tetapi karena keterbatasan peneliti maka peneliti melakukan penelitian pada ruang lingkup yang lebih kecil yaitu di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, karena pada pra penelitian sebagian siswa di SMA Wahid Hasyim sudah mempunyai *facebook* sendiri.

Adapun siswa siswi di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo selalu ingin tahu dan mengikuti kemajuan teknologi informasi, apabila mereka tidak tahu mereka akan bertanya pada teman atau guru, hal ini juga ditunjang dengan tersedianya perpustakaan, komputer dan internet yang di sediakan oleh pihak sekolah.

Dari hasil observasi siswa-siswi di SMA Wahid Hasyim yang mereka lakukan ketika membuka *facebook* adalah saling berbagi cerita, tukar informasi, mencari teman lama dan menambah teman baru.

Sedangkan dampak *facebook* bagi siswa-siswi di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Di antara dampak positifnya *facebook* mereka dapat mengetahui berbagai informasi-informasi terbaru baik mengenai pendidikan, ilmu, teknologi dsb. Sedangkan dampak negatifnya kadang mereka kurang bisa memilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memilih informasi yang mereka dapatkan dari *facebook*.

Adapun peran guru Bimbingan Konseling dalam mengantisipasi munculnya siswa yang terkena dampak negatif *facebook* adalah bekerjasama dengan pihak sekolah, orang tua maupun masyarakat sekitar. Karena *facebook* makin marak maka guru Bimbingan Konseling dalam kesempatan apapun seperti waktu ada jam kosong atau upacara guru Bimbingan Konseling akan memberi pengarahan mengenai *facebook* baik dampak positifnya maupun negatifnya serta bagaimana menggunakan *facebook* yang baik. Agar tidak ketinggalan guru Bimbingan Konseling mempunyai *facebook* sendiri sehingga apabila ada siswa yang ingin bercerita secara langsung bisa lewat *facebook*.

SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo merupakan salah satu dari ribuan sekolah yang siswanya menjadi pengguna *facebook*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran guru Bimbingan Konseling dalam menangani dampak *facebook* di sekolah tersebut.

Tinjauan Facebook

Kemajuan teknologi komunikasi informasi semakin canggih dengan ditandai kecepatan tinggi dan meluasnya jejaring sosial digital, di mana teknologi informasi yang semakin canggih ini membuat orang dewasa maupun remaja dan anak-anak ingin tahu dan mencoba kecanggihan teknologi informasi tersebut.

Saat ini banyak perusahaan yang menciptakan teknologi komunikasi informasi dengan desain yang menarik dan fungsi multi media Netebook, laptop, HP (***Hand Phone***). Dan saat ini dikalangan remaja tidak asing lagi dengan dengan laptop dan HP yang sudah didesain untuk memperoleh informasi dan bersosialisasi lewat dunia maya yang lebih dikenal dengan jaringan sosial seperti twinter, friendster, Myspace, *Facebook* dll.

Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan pada *Facebook* untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang pengertian dan kegunaan *Facebook* akan dibahas lebih lanjut.

1. **Definisi *Facebook***

   Facebook adalah sebuah website yang bertemakan sosial networking (pencari teman di dunia maya) yang merupakan ajang pergaulan yang semakin popular di seluruh dunia.[3]

   Facebook adalah situs web jaringan sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School.[4]

   Facebook atau disingkat FB adalah sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang Mahasiswa Harvard dan mantan murid Ardsley High School.[5]

   Dari pengertian *facebook* diatas dapat disimpulkan bahwa *facebook* adalah situs jaringan sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School pada 4 Februari 2004 dan saat ini lagi marak di seluruh dunia termasuk Indonesia.

---

[3] Bambang Cahyono al Jadi, *Asyiknya Pakai Facebook: Panduan Lengkap* ,(Yogyakarta: Moncer Publisher 2009), h.16

[4] http://silurs.com/catatan/facebook-islam/, diakses dari yahoo.com tanggal 1 Maret 2010

[5] id.wikipedia.org/wiki/Facebook, diakses tanggal 28 Februari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Latar Belakang *Facebook*

Facebook sebuah *sosial networking* yang baru saja dirintis pada tahun 2006 oleh seorang mahasiswa Harvard ber–nama Mark Zuckerberg. Mark Elliot Zuckerberg atau Mark Zuckerberg lahir lahir pada 14 Mei 1984 di Dobbs Ferry, Westchester County, New York, Amerika Serikat (AS).

Mark Zuckerberg menjadi kaya di umurnya yang relatif muda karena berhasil mendirikan dan mengem–bangkan situs jaringan sosial *Facebook* di saat masih kuliah dengan bantuan teman harvardnya Andrew McCol–lum dan teman sekamarnya Dustin Moskovitz dan Crish Hughes. *Face–book* ini sebenarnya dibuat sebagai si–tus jaringan pertemanan terbatas pada kalangan kampus pembuatannya, yakni Mark Zuckerberg. Mahasiswa Harvard university tersebut-kala itu-mencoba membuat satu program yang bisa menghubungkan teman-te–man satu kampusnya. Karena itulah, nama situs yang digagas oleh Mark Zuckerberg adalah *Facebook*. Nama ini ia ambil dari buku *Facebook*, yaitu bu–ku yang biasanya berisi daftar anggo–ta komunitas dalam satu.

Pada sejumlah college dan sekolah preparatory di Amerika Serikat, buku ini diberikan kepada mahasiswa atau staf Fakultas yang baru agar bisa mengenal orang lain di kampus ber–sangkutan. Pada sekitar tahun 2004, Mark Zuckerberg yang memang hobi mengotak-atik program pembuatan website berhasil menulis kode orisinal *Facebook* dari kamar asramanya. Un–tuk membuat situs ini, ia hanya butuh waktu sekitar dua mingguan.[6]

Pada awalnya, *Facebook* dengan situs www.*Facebook*.com yang sebelumnya bernama the *Facebook* dengan situs www. The *facebook*.com digunakan untuk komunikasi antar mahasiswa Universitas Harvard. Namun setelah beberapa waktu, target pengguna adalah seluruh mahasiswa dan ma–syarakat umum. pada saat ini semua orang bisa mengunakan *Facebook* asal punya email lebih dulu, baru ia bisa menggunakan *Facebook*.[7]

Facebook menjadi salah satu kosa ka–ta penting dalam pergaulan sosial di segala tingkat global baik di kalangan professional, pengusaha, politisi, sele–briti, mahasiswa, maupun siswa seko–lah. Dan hari ini ditunjang dengan diterjemahkannya facebook ke dalam 30 bahasa lebih termasuk bahasa In–donesia.

3. Kegunaan *Facebook*

Situs pertemanan *Facebook* memung–kinkan seseorang untuk menemukan teman lama, menemukan teman baru, menjalin pertemanan, bergabung da–lam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirimkan pesan dan komentar.

Penggunaan situs jaringan pertema–nan tidak hanya menimbulkan pe–ngaruh dan dampak secara langsung pada orang yang sedang menggu–nakan fasilitas ini, tetapi juga secara tidak langsung pada orang lain dan di lingkungannya.

Penggunaan *Facebook* tidak akan me–nimbulkan dampak yang buruk jika

[6] Bambang Cahyono al Jadi, *Asyiknya Pakai Facebook: Panduan Lengkap*,(Yogyakarta:Moncer publisher 2009), hal.20

[7] www.asal-usul. Com/ …., facebook- data-dan-fakta-sejarah-html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan sebagaimana mestinya, normal, dan tidak berlebihan. Namun, jika terlalu sering menggunakan fasilitas ini, dikhawatirkan akan ter–jadi ketergantungan yang tidak sehat, serta penyalahgunaan fasilitas yang tidak benar.

Selain itu *facebook* juga dapat diguna–kan antara lain:[8]

- Mendapatkan teman

  Menemukan kembali orang-orang yang pernah kita kenal di masa lalu dan teman-teman baru.
- Mengetahui potensi diri

  Dalam *facebook* banyak terdapat kuis yang bermanfaat untuk mengetahui lebih banyak tentang diri sendiri dan juga game yang menarik untuk di–mainkan.
- Tempat promosi

  Facebook sangat cocok digunakan se–bagai tempat promosi karena peng–gunanya sangat banyak. Para artis biasanya menggunakan fitur Fan Page atau iklan yang dibuat *Facebook*.
- Tempat berdiskusi

  Di *facebook* siapa pun bisa bergabung dengan berbagai grup yang diminati dan berbagi pengetahuan/masukan dengan orang lain.
- Tempat curhat

  Menulis perasaanmu saat ini di status atau menuliskannya di note. Teman-teman yang tanggap dan peduli akan memberikan komentar, serta mencari jalan keluar dari masalah yang mung–kin kamu hadapi. Bisa juga menggu–nakan fitur chat untuk melakukannya.
- Media Penyimpanan

  Facebook memiliki fitur untuk upload dan bisa dijadikan media penyim–panan foto. Space yang disediakan sudah sangat mencukupi.

Selain fasilitas-fasilitas utama yang disebutkan, masih sangat banyak fasi–litas-fasilitas yang ditawarkan situs itu, baik secara formal atau non-formal, inde–penden atau dependen.

1. Dampak *Facebook*

Facebook jaringgan sosial sebagai sara–na bersosialisasi dan komunikasi in–formasi. Semua itu memudahkan kita untuk bisa berkomunikasi dengan orang-orang diseluruh dunia. Tetapi hal ini mempunyai dampak dan pe–ngaruh baik positif dan negatif.

Beberapa dampak penggunaan dan penyalahgunaan *Facebook* di kalangan anak muda adalah:[9]

a. Kurangnya waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas
b. Kurangnya waktu untuk bersosia–lisasi dan berinteraksi secara lang–sung dengan orang lain dan ling–kungan
c. Membuat lupa waktu sehingga pola hidup tidak teratur
d. Masyarakat terbiasa melalukan hal-hal dengan praktis, sehingga tidak termotivasi untuk melaku–kan hal-hal yang sulit
e. Pola finansial yang terkesan membuang-buang uang
f. Memiliki rasa ingin tahu yang berlebihan terhadap prifasi orang
g. Batasan ranah pribadi dan sosial yang menjadi kabur, karena da–lam *Facebook* kita bebas menu–

[8] http://id.answers.yahoo.com/question/ind…

[9] Kessye Arisani, Ada Apa Dengan Facebook.www. Ubb.ac.id/ menulengkap.php?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

liskan apa saja, sering kali tanpa sadar kita menuliskan hal yang seharusnya tidak disampaikan ke lingkup sosial.

h. Tersebarnya data penting yang tidak semestinya, seringkali peng–guna *Facebook* tidak menyadari beberapa data penting yang tidak semestinya ditampilkan terbuka.
i. Pornografi, sebagaimana situs je–jaring sosial lainnya tentu ada saja yang memanfaatkan situs sema–cam ini untuk kegiatan berbau pornografi
j. Komentar yg tidak terkontrol ka–rena tidak bisa moderasi bisanya cuman delete tetapi komentar su–dah terlanjur masuk ke email se–cara otomatis.

Adapun dampak positif dari *Facebook* adalah sebagai berikut:[10]

a. Untuk Silaturahmi, antar teman lama, teman baru, dan keluarga.
b. Untuk menghimpun keluarga fa–mili, saudara, kerabat yang ter–sebar,
c. Sebagai media diskusi, media dakwah, tukar informasi dan me–ngajak kebaikan.
d. Sebagai media iklan, baik ikan gratis dengan cara posting mau–pun iklan berbayar yang telah disediakan.
e. Sebagai media kampanye untuk pemenangan capres dan cawapres 2009.
f. Membangun komunitas kelompok tertentu, Sekolah tertentu, suku tertentu, agama tertentu, hoby tertentu.
g. Melatih berkomunikasi, melatih menulis, mengeluarkan pendapat, melatih berkomentar.
h. Untuk media menyimpan photo keluarga, photo kenangan dan video yang sekaligus bisa di *share*.
i. Untuk menyebarkan link Sunnah (walaupun tidak terlalu efektif karena biasanya terlalu banyak friend akhirnya link tersebut tidak terlihat)
j. Menyebarkan kajian-kajian yg akan berlangsung dan menyebar–kan Note atau Artikel islami.

4. **Faktor-Faktor yang Menyebabkan *Facebook* Digemari Oleh Masyarakat**

Situs pertemanan *Facebook* memung–kinkan seseorang untuk menemukan teman lama, menemukan teman baru, menjalin pertemanan, bergabung da–lam komunitas seperti kota, kerja, se–kolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirimkan pesan dan komentar.

Dari banyak situs pertemanan *facebook* yang sering digunakan karena *facebook* adalah jaringan sosial networking yang paling mudah untuk menambah teman dibanding yang lainya dan lebih informatif bisa saling tukar ko–mentar di foto,di note atau di wall yang kita tulis. Dengan *facebook* kita bias berkomunikasi dengan siapapun dan kapanpun.

Adapun keunggulan *facebook* diban–ding yang lainnya, adalah:[11]

- Wall, kita bisa menuliskan kegia–tan sehari – hari.
- Tag Foto,kita bisa mengupload fo–to tanpa limitasi.

[10] Kessye Arisani, *Ada Apa dengan Facebook. www.ubb.ac.id/menulengkap.php?..... , diakses tanggal 09 Februari 2010*

[11] Bambang cahyono al jadi,asyiknya pakai facebook hal 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bisa Chatting, sama teman- teman yang sama–sama lagi online.
- Aplikasi dan Game-nya banyak.

Selain fasilitas-fasilitas utama yang disebutkan, masih sangat banyak fasi–litas-fasilitas yang ditawarkan situs itu, baik secara formal atau non-formal, independen atau dependen.

Peran Guru Bimbingan Konseling

Peran guru Bimbingan Konseling adalah orang yang memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara il–miah dan profesional yang diberikan oleh pembimbing yang mana disebut dengan konselor sedangkan yang dibimbing di–sebut klien agar agar dapat berkembang secara optimal.

a. Pengertian Bimbingan Konseling

Pelayanan bimbingan semakin popu–lar dikenal oleh masyarakat khusus–nya sekolah sebab pelayanan Bimbi-ngan Konseling terus digalakkan pelaksanaanya untuk penyelegaraan pelayanan ini dengan salah satu syarat pokok yang harus diketahui adalah memahami pengertian dasar tentang bimbimgan konseling oleh guru pembimbing.

Adapun pengertian bimbingan me–nurut (lefer & Mc Daniel) adalah:

- Bimbingan merupakan proses pendidikan
- Bimbingan dilakukan secara ter–atur dan sistematis
- Bimbingan diberikan kepada anak muda
- Bimbingan menentukan dan me–ngarahkan dirinya sendiri
- Bimbingan diberikan agar klien memperoleh pengalaman-penga–laman.[12]

Sedangkan pengertian konseling me–nurut natawidjaja adalah suatu pelayanan yang merupakan hubungan timbal balik antara dua oarang individu dimana yang seoarangsebagai konselor yaitu orang yang memberikan bimbingan dan konseli atau klien yaitu orang yang di berikan bimbingan.[13]

Bimbingan Konseling adalah proses bantuan psikologis dan kemanusiaan se–cara ilmiah dan profesional yang diberi–kan pembimbing kepada yang dibimbing agar dapat berkembang secara optimal yaitu mampu memahami memahami diri, mengarahkan diri, dan mengaktualisa–sikan diri sesuai tahap perkembangan sifat-sifat, potensi yang dimiliki dan latar belakang kehidupan serta lingkungan–nya, sehingga tercapai kebahagiaan di dalam kehidupanya.

b. Bimbingan Konseling di Sekolah

Di sekolah bimbingan dan penyulu–han yang dilakukan baik dengan se–ngaja maupun tidak sengaja. Kadang tanpa menyadari guru telah mem–berikan bimbingan kepada siswa saat memberi pengarahan dan informasi.

Tetapi bimbingan terhadap siswa se–kolah menengah berbeda dari murid SD. Mereka pada tahap perkemba–ngan remaja yang merupakan transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Banyak gejolak yang menandai masa perkembangan remaja itu. Oleh kare–na itu konselor di sekolah menengah di tuntut untuk memahami berbagai gejolak yang secara potensial sering muncul itu dan cara penanganannya. Bentuk-bentuk permasalahan khusus seperti masalah sosial, ekonomi, tek–nologi masalah dan banyak muncul di antara remaja.

[12] Prayitno.prinsip-prinsip bimbingan dan konselig….hal 95

[13] Dewa ketut sukardi bimbingan dan konseling di sekolah...hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring meningkatnya umur individu dan makin luas cakrawalanya, maka akan makin luas pula persoalan-persoalan yang dihadapinya. Lebih-lebih masyarakat modern, yang selalu dalam keadaan berubah-ubah secara cepat keadaan ini akan membawa kesulitan-kesulitan bagi siswa-siswi. Adapun Bimbingan Konseling di se–kolah dapat dilaksanakan dengan ca–ra yaitu:[14]

- Bimbingan secara kelompok, di–mana seorang pembimbing meng–hadapi sekelompok anak yang akan dibimbing untuk membantu menyelesaikan masalahnya.
- Bimbingan secara individu dimna bimbingan membantu seseorang anak didik dalam menyelesaikan masalahnya secara langsung de–ngan tatap muka antara pembim–bing dan konselor.

Di sekolah bimbingan dan konseling dapat tumbuh dan berkembang de–ngan baik. Oleh karena itu para guru bekerjasama untuk mencapai taraf keberhasilan yang tinggi. Sebagai–mana dikatakan oleh Bernard dan Fulmer bahwa "guru amat memper–hatikan bagaimana pengajaran ber–langsung. Sedangkan konselor amat memperhatikan bagaimana murid belajar" dan (row & crow) mengemu–kakan perubahan-perubahan materi kurikulum dan prosedur pengajaran hendaklah memuat kaidah-kaidah bimbingan.[15]

[14] Singgih gunarsa,psikologi untuk membimbing,gunung mulia,Jakarta 2002.hal23

[15] Prayitno,dasar-dasr bimbingan dan konselig, rineka cipta,jakata 1999.hal 223

Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Guru adalah sebuah sebutan untuk orang yang memberikan ilmu pengeta–huan kepada anak didik dalam suatu lembaga pendidikan formal tetapi bisa juga di masjid, di surau di rumah dan sebagainya. Menjadi guru menurut Prof. Dr. Zakiah Darajat dan kawan-kawan tidak sembarangan tetapi harus memenu–hi beberapa persyaratan diantaranya adalah:[16]

- Takwa
- Sehat Jasmani
- Berilmu
- Berkelakuan Baik

Dan profil guru yang ideal adalah sosok yang mengabdikan diri berdasar–kan panggilan jiwa. Panggilan hati nurani bukan karena tuntutan uang belaka, yang membatasi tugas dan tanggung jawab se–batas dinding sekolah.

Oleh karena pembimbing harus me–ngenal siswa dengan berbagai karakte–ristik serta dapat melaksanakan program-program dan layanan Bimbingan Konse–ling. Supaya pembimbing dapat menja–lankan pekerjaan dengan sebaik-baiknya maka pembimbing harus memenuhi sya–rat sebagai berikut:

- Seorang pembimbing harus mempu–nyai pengetahuan yang cukup luas baik segi teori maupun praktek.
- Di dalam segi psikologis, pembim–bing telah cukup dewasa, yaitu de–ngan adanya kestabilan di dalam psikisnya, terutama dalam segi emosi.
- Seorang pembimbing harus sehat jas–mani maupun psikisnya
- Seorang pembimbing harus mempu–nyai kecintaan terhadap pekerjaan dan siswa-siswi yang dihadapi.

[16] *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, 2005, Drs. Syaiful Bothi Djamarah, M.Ag, h. 32-33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Seorang pembimbing harus mempunyai inisiatif untuk berkembang ke arah yang lebih sempurna.
- Seorang pembimbing harus supel, ramah, sopan dalam segala perbuatannya agar dapat memberikan bantuan pada setiap siswa.
- Seorang pembimbing diharapkan mempunyai sifat-sifat yang dapat menjalankan prinsip-prinsip serta kode etik bimbigan dan konseling dengan sebaik-baiknya.[17]

Sebagaimana syarat di atas maka guru pembimbing dituntut untuk mengadakan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar dapat merespon segala masalah, tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus siap agar:

- Mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individu maupun kelompok.
- Dapat menolong peserta didik memecahkan masalah masalah-masalah yang ada.
- Bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan yang lain.[18]

Adapun tugas guru Bimbingan Konseling secara khusus adalah sebagai berikut:[19]

a. Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.
b. Memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling.
c. Merencanakan program bimbingan dan konseling.
d. Melaksanakan segenap program layanan bimbingan dan konseling.
e. Mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling.
f. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi program pelayanan bimbingan dan konseling.
g. Mengadministrasikan kegiatan layanan bimbingan dan konseling.
h. Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling kepada koordinator bimbingan dan konseling.

Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Dampak Facebook bagi Siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman

Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman dengan adanya dampak *facebook* yang tidak terlalu berpengaruh pada proses belajar maka untuk itu guru Bimbingan Konseling tetap mengantisipasi dampak *facebook* terhadap para siswa.

Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling terhadap dampak *facebook* pada siswa maka penelitian melakukan wawancara langsung dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Wachid Hasyim 2 Taman.

Menurut Pak AW peran guru Bimbingan Konseling saat ini memberikan informasi berbagai hal termasuk teknologi informasi dan saat ini yang lagi ramai adalah *facebook*. Jadi guru Bimbingan Konseling harus tahu *facebook* itu apa, cara kerjanya bagaimana, kegunaannya apa, manfaatnya apa, dampak positif dan negatif bagi siswa apa saja. Setelah tahu semua guru Bimbingan Konseling menyampaikan pada para siswa agar siswa tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif dari *facebook*.

---

[17] Bimbingan & konseling di sekolah, Bimo walgito, ANDI,Yokyakarta:2004. hal 40 - 41

[18] *Dewa Ketut Sukardi Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta, Jakarta: 2008. Hal. 29

[19] Dewa ketut sukardi, *pengantar pelaksanan bimbingan konseling di sekolah*, rineka cipta Jakarta: 2007, hal 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru Bimbingan Konseling di sini juga mempunyai *facebook*, jadi guru bisa mengontrol *facebook* para siswa dan apa–bila ada siswa yang ingin konsultasi le–wat *facebook* juga bisa sebagaimana kata Bapak A W:

> "Saya punya facebook jadi apabila ada anak yang mau konsultasi bisa lewat facebook tapi kebanyakan itu siswa langsung menemui saya karena katanya enak ngobrol langsung dan anak-anak tahu bahwa Bimbingan Konseling itu bukan tempat anak yang bermasalah saja tetapi Bim–bingan Konseling juga tempat untuk konsultasi baik mengenai proses belajar mengajar atau in–formasi lainnya."[20]

Menurut beliau juga sudah lebih dari 200 (dua ratus) siswa yang menjadi teman di *facebook* guru Bimbingan Konseling dan ada sekitar kurang lebih 20 % dari jumlah siswa yang mendaftar di *facebook* sekolah dan pernah berkonsultasi lewat *facebook* guru Bimbingan Konseling.

Adapun layanan dan bimbingan yang diberikan guru Bimbingan Konse–ling dalam menyikapi dampak *facebook* adalah layanan informasi serta bimbingan individu dan bimbingan kelompok. La–yanan ini diberikan secara insidental yaitu ketika waktu upacara atau ada jam kosong dan pada siswa yang langsung datang ke guru Bimbingan Konseling.

Sebagaimana pak AM menyatakan tentang awal *facebook* di SMA Wachid Hasyim 2 Taman:

- Siswa mengetahui *facebook* lewat me–dia informasi baik media cetak mau–pun elekttronik
- Siswa mengetahui *facebook* lewat in–formasi dari teman
- Sebaian siswa mengetahui *facebook* dengan bertanya langsung dengan guru Bimbingan Konseling

Sebagaimana beliau paparkan yaitu,

> "Dulu waktu pertama-tama ada facebook ada salah satu siswa kelas XI yang ingin mem–punyai facebook, ia dibantu temannya mendaftar di facebook, ia tidak tahu seharusnya ada pass–wordnya harus ia ketahui sendiri, jadi timbullah masalah. Tapi dengan bantuan pihak sekolah facebook siswa kelas XI bisa ditutup dan diganti dengan yang baru."[21]

Adapun proses penyelesaian masalah di atas, guru Bimbingan Konseling mencari sumber masalah dan bertanya pada siswa, dan pada pihak-pihak yang terkait serta memberikan bimbingan individu pada siswa.

Jadi selama maraknya *facebook* sam–pai sekarang belum ada kasus mengenai *facebook* yang mendalam dan tidak dapat terselesaikan. Semua kasus dapat tersele–saikan dengan baik karena kerjasama pihak-pihak sekolah serta peran guru Bimbingan Konseling di sekolah.

Dengan begitu, guru Bimbingan Konseling dapat mengontrol dan membe–rikan konsultasi, biasanya guru Bimbi–ngan Konseling mengontrol *facebook* para siswa di komputer ruang Bimbingan Konseling sendiri sebagaimana kata Pak AW:

> "Ada untungnya juga facebook, selain un–tuk konsultasi, bisa lihat para siswa yang main fa–cebook. Biasanya anak-anak di facebook cuma online, tidak ada yang lain."

Jadi di sini peran guru bimbingan konseling dalam menyikapi dampak *facebook* di SMA Wahid Hasyim 2 yaitu dengan mengantisipasi serta memberikan bimbingan dan layanan pada seluruh siswa agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan.

[20] Hasil wawancara dengan Bpk.A W selaku guru Bimbingan Konseling di SMA Wachid Hasyim 2 Taman, pada tanggal,2-1-2010

[21] Wawancara dengan Bpk. AM, salah satu guru bimbingan konseling di SMA Wachid Hasyim 2 Taman, pada tangal 3-5-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dampak *Facebook* Terhadap Siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman

Maraknya *Facebook* saat ini memberikan dampak bagi semua kalangan termasuk para pelajar. Seperti yang terjadi secara realita di lapangan banyak siswa yang sudah mempunyai HP (handphone) dengan yang dilengkapi fitur-fitur internet maupun *Facebook* dan di sekitar sekolah banyak berdiri warnet.

Menurut pendapat Bambang Cahyono al jadi dalam bukunya asyiknya pakai *facebook* ia menuliskan, Di balik keunggulannya, teryata *facebook* memiliki efek samping yang merugikan antaralain:

- Pengguna facebook enggan terlepas dari computer atau laptop
- Berkurangnya privasi
- Jangan sembaranggan menerima teman[22]

Tetapi dilihat dari kondisi lapangan dan hasil wawancara dengan para siswa sebagai mana pernyataan siswa kelas XII IPS mengatakan "*Facebook* itu merupakan situs jaringan pertamanan yang sangat luas jadi kita bisa menambah teman dari berbagai daerah."[23] Adapun pendapat eko ia mengatakan "kalau membuka facebook biasanya untuk mencari teman baru dan chating "

Dari sini dapat diinterprestasikan bahwa siswa di SMA Wachid Hasyim 2 mengenal *facebook* hanya untuk mencari teman sebanyak-banyaknya dan utuk yang lain seperti membuat artikel, berbisnis dan lain sebagainya itu belum pernah dilakukan. Jadi sebagai mana yang di tulis oleh bambang itu tidak terjadi di SMA Wachid Hasyim 2

Kembali pada pengaruh adanya dampak *Facebook*, pelajar di SMA Wachid Hasyim 2 Taman, saat ini *Facebook* berdampak positif dan negatif. Sebagaimana hasil pantauan guru Bimbingan Konseling dampak positif lebih dominan dari pada dampak negative. Ini terlihat dari respon para siswa terhadap *Facebook* untuk mencari teman sebanyak-banyaknya.

Sebagaimana teori yang di paparkan pad bab sebelumya dampak negative *facebook* antara lain:

- Kurangnya waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas. Di SMA Wachid Hasyim tidak terjadi karena mereka dapat membagi waktu dan menurut mereka *facebook* juga untuk menghilangkan kejenuhan ketika sebelum atau sesudah belajar.
- Membuat lupa waktu sehingga pola hidup tidak teratur. Hanya sebagian saja siswa yang lupa waktu itupun tidak terlalu sering.
- Pola financial yang terkesan membuang-buang uang. Sebagaian dari siswa SMA Wachid Hasyim yang tidak mempunyai *facebook* berpendapat bahwa *facebook* tidak ada gunanya dan membuang-buang uang saja.

Sedangkan dampak positifnya:

- Untuk Silaturahmi, antar teman lama, teman baru, dan keluarga.
- Untuk menghimpun keluarga famili, saudara, kerabat yang tersebar,
- Melatih berkomunikasi, melatih menulis, mengeluarkan pendapat, melatih berkomentar.

Dari ketiga dampak positif hanya satu yang sering dilakukan, saling memberikan informasi atau tukar informasi.

Hal ini terlihat dari *Facebook* guru Bimbingan Konseling yang mana di dalam *Facebook* guru Bimbingan Konseling ada kurang lebih 200 Siswa SMA Wachid

[22] Asyiknya pakai *facebook* panduan lengkap, Hal 42

[23] Hasil wawancara dengan siswa "A" kelas XII IPS pada tanggal 2-1-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasyim sendiri. Dan dari *Facebook* ini guru Bimbingan Konseling juga bisa mengontrol *Facebook* para siswa. Walau selama ini kasus *Facebook* relative sangat rendah guru Bimbingan Konseling tetap mengantisipasi yang harus ditaati para siswa. Adapun peraturan atau tata tertib sekolah adalah:

a. Terlambat datang ke kelas pada jam pelajaran sekolah
b. Tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas
c. Menempelkan (menulis sesuatu yang tidak pada tempatnya)
d. Tidak menggunakan seragam sekolah sesuai ketentuan
e. Mengaktifkan TV, tape, radio, walkman dan sejenisnya selama pembelajaran berlangsung, dan lain-lain.

Walau sudah ada peraturan-peraturan diatas khususnya masalah HP kadang tanpa ada pengumuman guru mengadakan operasi di kelas. Melihat apa yang mereka bawah dan apa saja yang ada di dalam tas serta melakukan pemodokan HP. Guru Bimbingan Konseling akan melihat isi HP (Handhone) para siswa.

Untuk maraknya *facebook* saat ini siswa di SMA Wachid Hasyim 2 tidak terlalu berpengaruh karena sebagain dari siswa saja yang suka dan bermain internet dan membuka situs seperti *facebook*

Oleh karena itu *facebook* di SMA Wachid Hasyim 2 para siswa hanya mengenal bahwa *facebook* adalah sebagai situs jaringan sosial yang digunakan untuk mencari teman sebanyak–banyaknya.

Penutup

Dampak *Facebook* terhadap siswa di SMA wachid hasyim 2 ini ada dua dampak positif dan negatif adapun dampak positifnya guru Bimbingan Konseling dapat memberikan konsultasi serta bimbingan lewat *Facebook* yang sudah di punya oleh kedua belah pihak, serta dampak positif bagi siswa, dapat menambah teman sebanyak-banyaknya. Untuk dampak negatifnya sangat kecil karena sangat sedikit siswa yang kadang lupa waktu itupun tidak terlalu parah. Para siswa di SMA Wachid Hasyim 2 masih mementingkan sekolah dari pada main atau membuka *Facebook*. Rata-rata siswa membuka *Facebook* selama 1-2 jam saja.

Menurut siswa di SMA Wachid Hasyim 2 *facebook* merupakan situs jaringan sosial di mana dengan *facebook* mereka bisa menambah serta mencari teman sebanyak-bayaknya.

Sedangkan untuk peran guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi *facebook* sudah cukup bagus karena selain guru punya *Facebook* untuk konsultasi *Facebook* guru Bimbingan Konseling juga untuk megontrol apa yang dilakukan siswa ketika membuka *Facebook* dan selama kemunculan *Facebook* sampai sekarang hanya ada satu kasus saja dan itupun tidak terlalu serius sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan cepat.

Dari penyajian data dan kesimpulan ini di harapkan kita dapat mengetahui bahwa peran guru bimbingan konseling di SMA Wachid Hayim 2 tidak hanya membuat adminitrasi tetapi juga melaksanakan program yang tlah dibuat walau belum semua terlaksana, namun guru Bimbingan Konseling di sini cukup mengikuti perkembangan teknologi atau sesuatu yang lagi ramai seperti dengan adanya *facebook* guru bimbingan dapat memanfaatkan *facebook* untuk memberikan layanan bimbingan konseling serta mengontrol siswa yang mempunyai *facebook* agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak di inginkan. []

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

REFERENCES

al Jadi, Bambang Cahyono. 2009. *Asyiknya Pakai Facebook: Panduan Lengkap.* Yogyakarta:Moncer Publisher.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Back, James A., Dean J. Champion. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial.* Terjemahan oleh E. Koeswara, Dira Salam, Alfin Ruzhendi. Bandung: Eresco.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bothi. *2005. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,* Rineka Cipta.

Djumhur. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah.* Bandung: CV Ilmu.

Gunarsa, Singgih. 2002. *Psikologi Untuk Membimbing.* Jakarta: Gunung Mulia.

Hartono. 1996. *Kamus praktis bahasa Indonesia.* Rineka Cipta.

Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali.

Kosasi, Raflis. 1999. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas.* Jakarta : Rineka Cipta.

Prayitno. 1998. *Prinsip-Prinsip Bimbingan Dan Konselig.* Jakarta: Rineka Cipta.

Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Sudarsono, Sulaiman. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suhartono, Irwan. 1996. *Metodologi Penelitian Social.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, Husaini, Purnomo Setiadi Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan & Konseling Di Sekolah*. Yokyakarta: ANDI

Arisani, Kessye. *Ada Apa dengan Facebook. www.ubb.ac.id/menulengkap.php?..... , diakses tanggal 09 Februari 2010*

http://id.answers.yahoo.com/question/ind…

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://silurs.com/catatan/facebook-islam/, diakses dari yahoo.com tanggal 1 Maret 2010

id.wikipedia.org/wiki/Facebook, diakses tanggal 28 Februari 2010

Kompas, Senin 8 Februari 2010.Hal 26

Konseling Indonesia. Com/ index PHP Options = Com

M. Fadil www. Facebook. Com./ Profile. Php?IB

Raya, Okie. Blogspot. .Com/ 2009/ 12/ Jaringan – Sosial. Html-Tembolok.

Sumber:http//jomlos.blogspot.com/2009/08/tentang-pengertian-*facebook*.html

Suwandi, *Hubungan Kejelasan Peran dan Efektivitas Pelaksanaan Tugas*, www.damandiri.or.id/file/suwandiunairbab22.pdf, diakses tanggal 16 Januari 2009, 20:59.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam DEPAG RI. 2006. Hal. 27

www.asal-usul. Com/ …., facebook- data-dan-fakta-sejarah-html.

Yatin, Rianto. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: UNESA University Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id